




INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4444-4454

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh *Personalized System For Instruction Model* Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Basket Siswa SMP

Septa Rafael Telaumbanua<sup>1</sup> , Muhamad Fariz Budiman<sup>2</sup>, Ega Trisna Rahayu<sup>3</sup>, Asep Suherman<sup>4</sup>  
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [2110631070124@student.unsika.ac.id](mailto:2110631070124@student.unsika.ac.id) 

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (*Personalized System For Instruction model*) PSI berbasis modular terhadap keterampilan siswa dalam melakukan passing bola basket melalui instrument rubrik penilaian teknik-teknik dasar passing bola basket. PSI membantu siswa menjadi pembelajar mandiri, meskipun memungkinkan guru berinteraksi langsung dengan siswa. Untuk penelitian ini, metodologi eksperimental digunakan dengan membuat *pre-test* dan *post-test* pada satu kelas. Dalam penelitian ini, sampling nonprobability teknik yang digunakan. Penulis menggunakan media visual berbasis modular dan rubrik penilaian dari semua siswa kelas VII C SMPN 2 Telukjambe Timur untuk memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria gaya belajar. analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas diperoleh sig. pre test 0,057 dan post test 0,148 yang menunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. kemudian uji homogenitas diperoleh sig. 0,05 yang menunjukkan  $H_0$  penelitian ditolak atau tidak homogen dan uji paired diperoleh sig. 0,000 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa dalam satu kelas terhadap pretest dan posttest. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *personalized system for instruction* (PSI) sangat berpengaruh terhadap kemajuan keterampilan passing dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Telukjambe Timur. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memajukan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani, yang harus berubah dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman.

Kata Kunci: *Keterampilan passing bola basket Personalized System For Instruction Model*,

## Abstract

This study aims to determine the effect of the modular-based PSI (Personalized System For Instruction model) on students' skills in passing basketball through a rubric instrument for assessing basic basketball passing techniques. PSI helps students become independent learners, although it allows teachers to interact directly with students. For this study, an experimental methodology was used by making a pre-test and post-test in one class. In this study, nonprobability sampling technique was used. The author uses modular-based visual media and an assessment rubric of all VII C graders of SMPN 2 Telukjambe Timur to select research samples based on learning style criteria. analysis in this study using normality test calculations obtained sig. pre test 0.057 and post test 0.148 which indicates that this study is normally distributed. then the homogeneity test obtained sig. 0.05 which indicates that the study  $H_0$  was rejected or not homogeneous and the paired test obtained sig. 0.000 indicates that there is a difference in student learning outcomes in one class on the pretest and posttest. Based on this study, it can be concluded that the personalized system for instruction (PSI) learning strategy greatly influences the progress of passing skills in basketball learning in class VII-C SMPN 2 Telukjambe Timur. This research is expected to help advance education, especially physical education, which must change from traditional learning to learning that keeps up with the times.

Keywords: *Basketball passing skills Personalized System For Instruction Model,*

## PENDAHULUAN

Humanisme dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan memainkan peran penting dalam hidup manusia dan berdampak pada kehidupan seseorang. Pendidikan adalah cara manusia memperoleh informasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka. Sebagian besar orang percaya bahwa mendidik adalah cara mereka memimpin masyarakat. Salah satu metode yang digunakan di sekolah adalah pendidikan jasmani. Siswa di sekolah termotivasi dan siap untuk berolahraga untuk mengembangkan gaya hidup sehat, meningkatkan kemampuan atletik, dan membangun kekuatan otot. Dengan gerakan yang dirancang dengan cara guru menggerakkan badannya, siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Priambodo (2013) mengatakan tentang pendidikan jasmani :

Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai bentuk belajar melalui gerak, permainan, dan gerak secara sistematis, terencana, dan terorganisir. (Priambodo 2013).

Pendidikan dibutuhkan dan dihargai oleh semua orang. Pendidikan formal dan informal adalah dua kategori. Sekolah memberikan pendidikan formal, dan pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan. "Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui kegiatan jasmani, permainan atau olahraga pilihan untuk

mencapai tujuan pendidikan," kata Agus Mahendra. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di kelas pendidikan jasmani sekolah adalah bola basket. Setiap permainan bola basket memiliki tujuan untuk mencetak poin sebanyak mungkin sambil menghentikan atau mencegah lawan mencetak point. Basket pada dasarnya adalah olahraga teknis. Passing sangat penting dalam pembelajaran bola basket. Setiap pemain bola basket harus tahu lima gerakan dasar: mengoper, memutar, menembak, dan menangkap (rebound) bola. Bola basket adalah olahraga di mana dua tim dari lima pemain berusaha memasukkan bola sebanyak mungkin ke ring tim lawan. Semua tim memiliki tujuan untuk mencetak point melawan tim lain dan berusaha untuk tidak mencetak lebih banyak point daripada mereka sendiri.

Ini adalah salah satu strategi penting untuk menyelesaikan passing ini. Passing adalah salah satu gerakan dasar yang paling banyak digunakan dalam bola basket. Pemain dapat menembak ke ring basket setelah menerima umpan untuk mencetak point (Pranatha, 2017: 33). Semua pemain bola basket harus memiliki keterampilan passing yang baik. Untuk mencapai hal ini, pemain harus berlatih keterampilan passing mereka, menjadi lebih mahir dalam latihan, dan tumbuh dalam koordinasi tangan-mata yang baik.

Namun, proses instalasi tidak mudah. Hasil lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Teluk Djembe Timur masih perlu diperbaiki. Ini terutama berlaku untuk pemain yang baru mengenal bola basket. Kelulusan siswa masih menghadapi banyak masalah. Kuda-kuda masih lemah, tidak dapat membungkuk ke depan, dan memiliki pandangan yang buruk. Karena mata masih belum sepenuhnya tertuju pada bola, siswa seharusnya memasukkan bola dengan tepat karena pelepasan bola membutuhkan tolakan yang kuat. Dengan beberapa modifikasi latihan, tetapi masih terlihat kaku saat bermain. Hal ini berdampak pada siswa karena passing yang unggul memungkinkan siswa mendapatkan passing yang dapat berdampak positif.

Salah satu teknik yang digunakan dalam pendidikan jasmani di sekolah adalah metode passing. Strategi kelulusan biasanya diajarkan dan dinilai oleh sekolah. Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan, yang menyebabkan banyak dari mereka tidak mencapai KKM pada ujian. Dalam hal ini, hasil belajar strategi passing bola basket harus ditingkatkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan strategi pembelajaran, model pembelajaran, teknik pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tersedia saat ini adalah Personalized System For Instruction (PSI). PSI membantu siswa menjadi pembelajar mandiri, meskipun memungkinkan guru berinteraksi langsung dengan siswa. Model pembelajaran PSI adalah pendekatan lain yang dapat

digunakan di SMP. Dalam pendekatan ini, siswa selalu diberikan modul sebagai sumber materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat model latihan kemampuan passing bola basket berbasis model Personalized System For Educational melalui modular yang disesuaikan untuk meningkatkan keterampilan passing bola basket pemula SMP.

## METODE PENELITIAN

### Metode

Untuk penelitian ini, metodologi eksperimental digunakan dengan membuat pre-test dan post-test pada satu kelas. Menurut Maksum (Sudarso dan Dimas W, 2014) pendekatan eksperimen adalah sebagai berikut:

"Eksperimen" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis penelitian mendalam yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Perilaku peserta dalam studi adalah komponen penting dari penelitian eksperimental.

### Populasi dan Sampel

Studi ini melibatkan 30 siswa dari kelas VII C SMPN 2 Telukjambe Timur. Dalam penelitian ini, sampling nonprobability teknik yang digunakan. Supardi (1993) menyatakan bahwa dalam kasus di mana ukuran populasi tidak diketahui sebelumnya, strategi pengambilan sampel non-probabilistik lebih disukai. Penulis menggunakan media visual berbasis modular dan rubrik penilaian dari semua siswa kelas VII C SMPN 2 Telukjambe Timur untuk memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria gaya belajar.

### Instrument

Pada penelitian ini menggunakan rubrik penilaian kemampuan passing dasar bola basket dengan menggunakan tes passing dan lembar modul, kita mempelajari gerak dasar passing yang terdiri dari tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

### Waktu Penelitian

Survei dilaksanakan selama empat kali pertemuan selama sembilan puluh menit. Kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup adalah tiga kegiatan yang membentuk periode tertentu. Proses implementasi model PSI yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: berdoa, mengevaluasi kehadiran siswa, mengkomunikasikan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai, memfasilitasi, membagikan modul pembelajaran, melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan isi modul, dan terakhir menilai teman sendiri. Rubrik penilaian yang diberikan

pada awal pelajaran harus digunakan. Tahap analisis data dilengkapi dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji paired.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan distribusi pretest dan posttest data untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan jika ada signifikansi  $p\text{-value} \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa data uji tidak berdistribusi normal atau berbeda secara signifikan dengan norma. Namun, jika signifikan  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel. 1  
Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes Personalized Sistem For Instruction Model	Pre Test	.157	30	.058	.932	30	.057
	Post test	.133	30	.188	.948	30	.148

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai p untuk hasil pretest kelas eksperimen adalah 0,057 dan posttest menghasilkan nilai p sebesar 0,148 yang menunjukkan bahwa kedua nilai p lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest peneliti berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Eksperimen penelitian berikutnya adalah uji homogenitas. Hipotesis dalam uji homogenitas ini adalah bahwa  $H_0$  diterima jika signifikan lebih dari 0,05 dan ditolak jika signifikan kurang dari 0,05.

Tabel. 2  
Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Personalized Sistem For Instruction Model	Based on Mean	45.261	1	58	.000
	Based on Median	29.260	1	58	.000
	Based on Median and with adjusted df	29.260	1	33.859	.000
	Based on trimmed mean	43.422	1	58	.000

Tabel hasil uji homogenitas variasi menunjukkan bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini tidak homogen.

Uji Paired

Dalam keadaan ini, pernyataan berikut berlaku:

- $H_0$ : Rata-rata populasi kedua adalah sama, artinya nilai rata-rata pretest dan posttest tidak berbeda nyata.
  - $H_a$ : Nilai rata-rata pre- dan post-test tidak sebanding dengan rata-rata kedua populasi.
- Dasar membuat keputusan, pertimbangkan tingkat kepentingan :
- Jika tingkat kemungkinan/signifikansi lebih besar dari 0,05,  $H_0$  disetujui;
  - Sebaliknya, jika tingkat kemungkinan/signifikansi lebih rendah dari 0,05,  $H_0$  ditolak.

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	33.07	30	8.761	1.600
	POST TEST	59.03	30	2.710	.495

Bagian pertama menampilkan statistik ringkasan dari dua set data. Nilai rata-rata adalah 33,07 sebelum masuknya model Personalized System for Instruction, tetapi setelah itu naik menjadi 59,03. Terbukti bahwa nilai passing rata-rata pembelajaran bola basket meningkat dengan pendekatan Personalized System For Instruction model (PSI).

Tabel. 3  
Uji Paired

**Paired Samples Test**

Pair 1	PRE TEST - POST TEST	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
		-25.967	9.249	1.689	-29.420	-22.513	-15.377	29	.000

Dari pasangan output 1, Sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari hasil belajar siswa dalam satu kelas terhadap pretest dan posttest.

### Pembahasan

Model PSI memungkinkan siswa untuk belajar mandiri tanpa bergantung pada bimbingan guru. "PSI memungkinkan siswa menjadi pembelajar mandiri dan pada saat yang sama memungkinkan guru untuk menggunakan interaksi tingkat tinggi dengan siswa yang membutuhkannya," kata Metzler (2005: 28). Pendekatan pembelajaran PSI mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, sehingga setiap siswa berkembang secara berbeda. Dengan menggunakan model pembelajaran PSI, kita dapat mengidentifikasi upaya dan proses yang dilakukan oleh setiap siswa selama pembelajaran, karena "PSI adalah kemajuan siswa pada tingkat yang dapat atau harus mereka capai", seperti yang dinyatakan oleh Metzler & Sebolt dalam Metzler (2005:30). Reichman dan Grasha mengatakan bahwa "PSI sering membuat yang terbaik dari anak-anak yang dicirikan sebagai penghindar, kompetitif, atau tergantung," dalam Metzler (2005:31). Pendekatan pembelajaran PSI mendorong siswa untuk belajar secara individual, sehingga "PSI akan bekerja lebih baik untuk siswa yang disiplin dan siswa yang mandiri", menurut Metzler (2005:31).

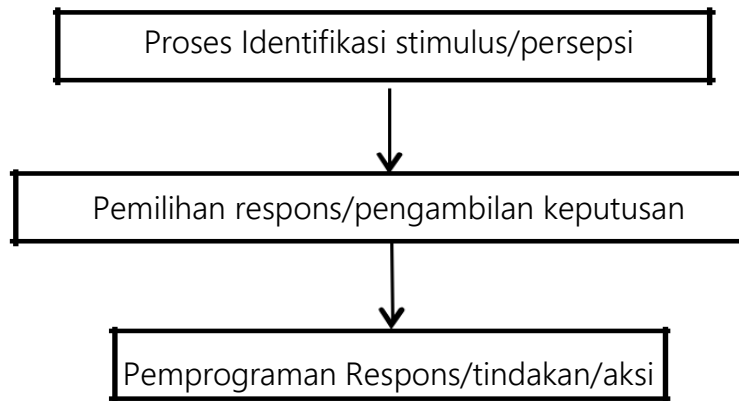
Dalam penelitian ini, paradigma pembelajaran yang dipersonalisasi (PSI) digunakan. Modul pembelajaran yang menggunakan media visual diam, seperti teks dan gambar, digunakan sebagai alat atau media untuk membantu siswa memahami materi. Media visual ini memungkinkan komunikasi teks dan grafik. Menurut Cecep et al. (2011: 104), berbagai bentuk media visual dapat digunakan untuk menampilkan pesan, informasi, atau konsep yang akan diajarkan kepada siswa. Karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa, penggunaan media visual akan berdampak pada seberapa termotivasi siswa untuk belajar.

Selain itu, Mumtahanah menyebutkan beberapa keuntungan dari penggunaan media visual, yaitu: (a) proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa; (b) materi pelajaran akan lebih mudah dipahami siswa; (c) karena medianya tidak bersifat verbal, metode pembelajaran akan lebih variatif; dan (d) siswa akan memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan kegiatan karena mereka dapat melakukan lebih dari sekedar mendengarkan. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk menonton, mendemonstrasikan, menggambarkan, dan berbagai kemampuan lainnya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sovocom, sebuah perusahaan Amerika, menemukan hubungan antara jenis media dan daya ingat masyarakat. Misalnya, penelitian tersebut menemukan bahwa 72% orang dapat mengingat pesan berbasis media visual dalam waktu kurang dari tiga hari, sementara 40% orang tidak dapat mengingat pesan berbasis media visual (Warsita, 2008: 125).

Dengan mempertimbangkan beberapa perspektif yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media visual membantu pembelajaran karena memudahkan siswa untuk memahami dan menggambar serta memungkinkan mereka untuk membaca dan melihat gambar. Penggunaan media visual akan menguntungkan siswa karena mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan.

Jadi, seberapa baik keterampilan passing yang dipelajari dalam pembelajaran bola basket akan dipengaruhi oleh penerapan model PSI dalam hubungannya dengan modul visual ini. Peneliti memperoleh sampel dengan mengevaluasi setiap strategi passing dasar menurut rubrik evaluasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk meningkatkan jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan setiap siswa untuk menggunakan teknik passing yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penulis memberikan contoh prosedur yang menggunakan strategi gerak dasar karena berbagai cara yang digunakan siswa untuk mengolah data.

Jika metode pembelajaran bola basket modular digunakan, tahapan pengolahan informasinya adalah sebagai berikut:



Menurut Rahyubi (2012: 325)

*Gambar 1. Skema Tahap-Tahap Pengolahan Informasi*

Berdasarkan teori pengolahan informasi di atas, siswa belajar tentang gerak dalam pengolahan informasi melalui berbagai proses. Pada tahap pertama, mereka mengidentifikasi stimulus dengan melihat informasi yang disajikan dalam bentuk modul teks dan gambar. Pada tahap kedua, siswa belajar tentang isi gerakan passing dan membayangkan bagaimana modul akan menjelaskan langkah-langkah gerakan passing dari awal. Tahap terakhir merupakan respon, dimana siswa mencoba atau mempraktekkan tindakan passing yang diberikan secara modular.

Peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi berdasarkan teori debat ini, tetapi juga mengumpulkan informasi dari lapangan untuk mendukung beberapa teori yang disebutkan di atas.

Ketika model pembelajaran PSI diterapkan, siswa memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar saat belajar, menyelesaikan tugas membaca dengan lebih baik, dan mereka lebih sedikit bertanya. Observasi lapangan juga menunjukkan bahwa beberapa siswa cepat memahami materi dan hanya membutuhkan dua sampai tiga kali pengulangan sebelum membacanya lagi. Siswa lain membaca sambil melakukan gerakan, dan yang lain membaca dalam kelompok dengan gerakan passing. Secara umum, siswa menjadi lebih mandiri dan kurang meminta pertanyaan karena model pembelajaran PSI memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri. Selanjutnya, isi disampaikan dalam bentuk uraian dan gambar bergerak melalui media visual, sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih cepat dan membantu mereka memahami mata pelajaran yang diberikan.

Sebagai hasil dari observasi lapangan dan penerapan model pembelajaran PSI berbasis passing, struktur modular model pembelajaran PSI sangat memengaruhi

seberapa baik siswa lulus dan langsung dapat melakukan materi yang telah disampaikan oleh guru.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran personalized system for instruction (PSI) sangat berpengaruh terhadap kemajuan keterampilan passing dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas VII-C SMPN 2 Telukjambe Timur. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memajukan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani, yang harus berubah dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi contoh bagi guru, terutama mereka yang mengajar pendidikan jasmani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, Bambang. Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga; UPI (2009)
- Cecep, dan Sutjipto, Bambang. Media Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Mumtahanah
- DePorter, Bobby & Hernacki, Mike. Quantum Learning – Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, ( Bandung : Mizan Pustaka, 2015)
- Lefi, Hertafah Dimas dan Sudarso." Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu Kabupaten Lamongan". Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017, 717 – 721, <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive> (diakses 10 Februari 2018)
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dusan, M dkk. "The Students' Interest In Introducing Physical Education Classes At Faculties". *Doaj Directory Of Open Acces Journals. Ovidius University Annals, Series Physical Education And Sport/ SCIENCE, MOVEMENT AND HEALTH*. XII (2). (2012, <http://www.analefeffs.ro/anale-feffs/2012/issue-2/pe-autori/18.pdf> (diakses 05 Januari 2017)
- Mahendra, A. (2008). *Asas dan falsafah pendidikan jasmani* (p. 15). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Metzler. (2005). *Model instruksional untuk pendidikan jasmani*. hlm. 222
- Nurotun. "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI", Jurnal Studi Keislaman, Volume 4, Nomor 1. (2014) <http://ejournal.kopertais4.or.id/> (diakses 2 Februari 2018)

Pranatha). Implementasi Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1 (1) 2017.

Priambodo, A. (2013). Penerapan pemberian reward terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 01 Nomor 03 <http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Article/7269/68/Article.Pdf>

Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Nusamedia, 2012)

Supardi.(1993). "Populasi dan Sampel Penelitian". *Jurnal UNISIA*, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI – 1993